

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Di Desa Mendalo Indah, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi)

Fadila Mawaddah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: fadilahmawaddah@gmail.com

Addiarrahman

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: addirrahman@uinjambi.ac.id

Fauzan Ramli

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: fauzanramli@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: fadilahmawaddah@gmail.com

Abstract: *The Family Hope Program (PKH) is a social protection program that provides non-cash assistance to poor families designated as Beneficiary Families (KPM). PKH is a program based on poor families, so the main targets are economically disadvantaged families. PKH is an effort directed towards the formation and human resources focus on aspects of education, health, and social welfare. This research is entitled "Implementation of the Family Hope Program (PKH) in Improving Community welfare in the Islamic Economic Initiative". The purpose of this study is to find out what the Family Hope Program (PKH) is in providing social welfare to the community, find out how the implementation of the Family Hope Program (PKH) in providing social protection to the community, and find out what are the driving factors and inhibiting factors in implementing the Family Hope Program (PKH). This research uses a qualitative method with a descriptive approach and in sampling researcher used sample selection techniques with the provision of characteristics and characteristics of objects in the study, as for data collection techniques, namely through observation, interviews, and documentation. The results showed that the social protection provided by PKH to the community was in the fields of education, health, and social welfare. The implementation of PKH in Mendalo Indah Village goes through several stages, the first starting from the initial meeting stage, the second stage of entering data into the Management information system, the third stage of payment, and the last stage of commitment verification. The driving and inhibiting factors of PKH carried out in Mendalo Indah Village are that although it has not been fully implemented perfectly, the community admits that this program has helped and provided relief to the community.*

Keywords: *Implementation, PKH, social welfare, and community.*

Abstrak: Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan non-tunai kepada Keluarga Miskin yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). PKH merupakan program yang berbasis keluarga miskin, sehingga yang menjadi sasaran utama adalah keluarga yang tidak mampu secara ekonomi. PKH merupakan suatu usaha yang diarahkan kepada pembentukan dan sumber daya manusia fokus pada aspek pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Penelitian ini berjudul "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan kesejahteraan sosial pada masyarakat, untuk mengetahui Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memberikan perlindungan sosial pada masyarakat dan untuk mengetahui Apa faktor pendorong dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel dengan ketentuan ciri-ciri dan karakteristik objek dalam penelitian, adapun teknik pengambilan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan sosial yang diberikan oleh PKH kepada masyarakat yaitu dibidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Implementasi PKH di Desa Mendalo Indah melalui beberapa tahapan yang pertama dimulai dari tahap pertemuan awal, tahap kedua memasukan data kesistem informasi Manajemen, tahap ketiga pembayaran dan yang terakhir verifikasi komitmen. Faktor pendorong dan penghambat PKH yang di laksanakan di Desa Mendalo Indah yaitu

meski pun belum sepenuhnya terlaksanakan dengan sempurna, tetapi masyarakat mengakui bahwa program ini telah membantu dan memberikan keringanan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi, PKH, kesejahteraan sosial dan masyarakat

LATAR BELAKANG

Kesejahteraan masyarakat adalah keadaan yang mencerminkan status kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari tingkat kehidupan masyarakat. Menurut Senator Pressmen, jumlah opsi yang dimiliki individu dan kebebasan mereka untuk memilih di antara opsi tersebut akan mencapai titik tertinggi jika mereka mampu makan, dan memberikan hak atas suaranya. Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia secara keseluruhan, termasuk kesejahteraan material, spiritual, dan moral. Doktrin ekonomi Islam mengutamakan kesejahteraan manusia. Ajaran Islam tentang rahmatan lil alamin mencakup konsep kesejahteraan. Namun, ada persyaratan untuk mendapatkan kesejahteraan yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Jika orang mengikuti perintah dan menghindari perilaku terlarang, Allah SWT akan memberi mereka kemakmuran.

Kesejahteraan salah satu maksud dan tujuan bangsa yang ingin dicapai oleh pemerintah Indonesia. Sejahtera seseorang membutuhkan sesuatu yang sesuai dengan bakatnya untuk mencapai kemakmuran, yang dapat dipahami sebagai kondisi yang sehat dan tenang. Sejahtera itu sendiri dapat diartikan sebagai keadaan yang sehat, dan damai sehingga agar dapat mencapai kondisi tersebut, seseorang membutuhkan sesuatu usaha sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Kesejahteraan masyarakat Kabupaten Muaro Jambi di tahun 2021 masih banyak belum sejahtera, seseorang dianggap belum sejahtera jika mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan, yang diukur dari pengeluaran selama sebulan. Jumlah penduduk Kabupaten Muaro Jambi selama kurun waktu 2015-2021 secara relatif cenderung stagnan, namun mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2021. Hal ini dipicu oleh kenaikan barang kebutuhan pokok dan masalah kestabilan ekonomi pasca pandemic COVID-19. Sedangkan secara absolut selama kurun waktu 2015-2021 mengalami kenaikan jumlah penduduk miskin dari 18,32 ribu orang pada 2015 menjadi 20,49 ribu orang pada 2021. Sedangkan persentase penduduk miskin di Kabupaten Muaro Jambi cenderung menurun pada periode 2015-2020, namun meningkat cukup signifikan pada tahun 2021. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada 2020, maka selama satu tahun tersebut terjadi penambahan jumlah penduduk miskin sebesar 3,19 ribu orang. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2021 merupakan jumlah penduduk miskin tertinggi

selama periode 2015-2021. Berdasarkan hasil Susenas 2021, persentase rumah tangga di Muaro Jambi yang menerima Bantuan Pangan non Tunai (BPNT), yaitu sebesar 1,82 persen. Sedangkan untuk bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) 4,21 persen.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka PKH dijadikan sebagai jaringan pengamanan sosial dengan memperluas cakupan, penerima dan peningkatan indeks manfaat. Dan program ini memiliki peran terhadap peningkatan konsumsi dalam keluarga. Hal tersebut dibuktikan pada penelitian Microsave tahun 2021 yang menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak terhadap perubahan konsumsi rumah tangga meningkat lebih tinggi 3,8% dibandingkan konsumsi rumah tangga non-PKH.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu dimana mereka terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). PKH merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Program ini dikenal didunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfers (CCT). Sejak diluncurkan pada tahun 2007, PKH telah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan mendorong kemandirian penerima bansos, yang selanjutnya disebut sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Program-program tersebut bertujuan untuk mengurangi masalah kesejahteraan sosial, khususnya kemiskinan. Dengan tujuan pengentasan kemiskinan, program ini merupakan penciptaan sistem perlindungan sosial yang dapat memudahkan dan membantu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) memperoleh akses pelayanan kesehatan dan pendidikan dasar dengan harapan program ini dapat mengurangi kemiskinan. Program ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan utama pembangunan yaitu masih besarnya jumlah penduduk miskin serta rendahnya kualitas sumber daya manusia.

Fenomena yang sering terjadi di Kabupaten Muaro Jambi terkhususnya di Desa Mendalo Indah, dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Muaro Jambi menjelaskan masih banyak masyarakat mengalami kenaikan angka kemiskinan dan belum sejahtera dikarenakan adanya dampak COVID-19. Dan sering terjadi dalam permasalahan PKH ini kurang tepatnya sasaran dikarenakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tidak sesuai dilapangan. Jadi sangat sulit dalam melakukan validasi data dikarenakan angka kemiskinan yang semakin naik dan tidak sesuai kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah untuk memenuhi indikator atau persyaratan dari Program Keluarga Harapan.

Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) adalah rumah tangga sangat miskin/keluarga sangat miskin (RTSM/KSM). Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya rendah, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan.

Dijelaskan bahwa yang menjadi keluarga penerima manfaat PKH adalah yang memenuhi syarat kepesertaan atau kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dengan data yang sudah dikirimkan oleh Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan jika kriteria diatas tidak sesuai maka pendamping berhak melakukan pemuktahiran data yang sudah ada. Bagi keluarga yang mendapatkan bantuan PKH ini memiliki hak dan kewajiban sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Hak yang diterima yaitu berupa uang tunai dan layanan kesehatan serta pendidikan. Keluarga penerima manfaat PKH menerima bantuan dengan jumlah berbeda-beda sesuai dengan anggota keluarga atau komponen yang dimiliki.

Dengan adanya menerima PKH diharapkan mendorong perubahan perilaku penerima PKH menjadi bersekolah, bisa meningkatkan ekonomi, agar bisa menggunakan uangnya dengan baik, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengakses fasilitas kesehatan dengan baik. Dan bertujuan agar penerima program ini bisa melanjutkan taraf hidup yang lebih baik lagi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Mendalo Indah, Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan data Keluarga Penerima manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) dari pendamping diatas bahwa setiap tahunnya dari semua kecamatan jumlah penerima bantuan dari program keluarga harapan menunjukkan angka yang fluktuatif, dimana jumlah penerimaan bantuan terbanyak setiap tahunnya yaitu pada tahun 2020, dan dari data tersebut terlihat bahwa jumlah penerima bantuan yang tertinggi pada tahun 2020.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jambi yang diukur ketika penurunan angka kemiskinan diperdesaan. Hal ini dapat dikatakan jika masyarakat Jambi sejahtera bila angka kemiskinan menurun. Dengan adanya perkembangan produktivitas dalam hal perubahan pertumbuhan ekonomi yang bisa menurunkan angka kemiskinan yang ada di Provinsi Jambi terkhususnya di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

Didesa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi yang penduduknya sebanyak 1.023 jiwa, dan di Desa ini terdapat beberapa masyarakat yang belum sejahtera, belum dikatakannya sejahtera karna belum memenuhi indikator kesejahteraan dan belum bisa mencapai tujuan dalam kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang dikatakan

sejahtera apabila telah memenuhi kebutuhan financial yang baik. Di Desa ini hanya beberapa masyarakat yang mendapatkan bantuan pemerintah melalui Program Keluarga Harapan (PKH).

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia implementasi diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan selain itu implementasi juga merupakan pengembangan versi kerja sistem dari desain yang diberikan.

Menurut Cambridge Dictionary implementasi adalah sebuah tindakan yang dimulai dengan menggunakan rencana atau sistem. Implementasi merupakan tindakan menerapkan rencana atau mulai menggunakan informasi keterkaitan dalam suatu organisasi tersebut. Menurut Sudarso implementasi merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang baik dalam program tersebut.

Program Keluarga Harapan

Pada tahun 2007, Program Keluarga Harapan (PKH) diluncurkan. Program ini dikenal sebagai Transfer Tunai Bersyarat dan memiliki struktur yang sama tetapi nama yang berbeda Conditional Cash Transfer (CCT). Program Keluarga Harapan (PKH), program yang membayar tunai Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) sebagai imbalan untuk memenuhi tanggung jawab mereka. Kementerian Sosial (2016) menggambarkan PKH sebagai program jaminan sosial yang menawarkan bantuan keuangan Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM).

Kesejahteraan

Kata "Kesejahteraan" berasal dari kata "aman, tenteram, kaya, dan aman". Ini juga dapat dipahami sebagai istilah atau pernyataan yang menunjukkan keadaan yang menguntungkan, seperti keadaan di mana semua pihak bahagia, sehat, dan sejahtera. Suatu masyarakat dikatakan dalam keadaan sejahtera sosial apabila ia merasa nyaman, puas, dan mampu memenuhi kebutuhannya.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian yang digunakan. Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks

tertentu yang wajar dan alami, disebut sebagai penelitian kualitatif. menggunakan berbagai teknik alami.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif. Dengan pendekatan ini informasi mengenai indikator yang akan diukur dalam penelitian, seperti ketepatan sasaran program, sosialisasi program, dan tujuan program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas Program Keluarga Harapan yang ada di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Muaro Jambi. Situs penelitian ini dipilih dengan sengaja. Dengan mengetahui bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berlokasi di Muaro Jambi maka dipilihlah di Desa Mendalo Indah sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu terjadinya penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, dimulai pada awal bulan september 2022 sampai dengan selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan. Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks tertentu yang wajar dan alami, dengan menggunakan berbagai metode, disebut sebagai penelitian kualitatif. Sedangkan dalam ilmu-ilmu sosial, pendekatan kualitatif mengandalkan mengamati orang-orang di lingkungan alamnya dan berinteraksi langsung dengan mereka dalam topik penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian. Responden, atau individu yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan adalah sumber data jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori: dalam penelitian

adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang peneliti gunakan pada penelitian ini terbagi menjadi 2 macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah Data yang telah dikumpulkan, disiapkan, dan disajikan dari sumber utama disebut sebagai data primer. Data primer untuk penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara dengan informan yang hadir di lokasi penelitian yaitu Desa Mandalo Indah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak berasal dari sumber primer secara langsung melainkan data langsung dari sumber utama, melainkan lewat orang atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder terdiri dari buku, jurnal, serta dokumentasi lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Sebelum melakukan wawancara secara langsung dengan Operator PKH terlebih dahulu peneliti menyiapkan diri serta beberapa instrumen wawancara. Peneliti melakukan observasi awal yaitu penelusuran terhadap Pegawai Desa Mendalo indah, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ada di Desa Mendalo Indah. Proses penelitian berupa observasi, wawancara langsung dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PKH yang ada di Desa Mendalo indah proses pelaksanaan PKH terdiri dari beberapa tahap tersebut:

- a) Perencanaan dilakukan untuk menentukan lokasi dan jumlah penerima PKH yang bersumber dari DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) dan ditetapkan Direktur Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- b) Pertemuan awal dan validasi, yang dilakukan pendamping desa untuk melaksanakan sosialisasi pada calon penerima PKH layak atau tidak layak menerima bantuan PKH.
- c) Penetapan, Direktur Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial Republik Indonesia menetapkan data Penerima PKH yang sudah dikirim pendamping setelah di validasi calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sesuai kriteria kepesertaan PKH

d) Penyaluran Bantuan Sosial, penyaluran dana melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) berupa buku tabungan yang sudah diberikan secara kolektif oleh bank penyalur.

Adanya Program Keluarga Harapan (PKH) ditengah-tengah masyarakat miskin memang sangat membantu dalam meringankan beban tanggungan keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan, seperti terbantunya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam membiaya sekolah anak-anak, terbantu dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk bayi maupun balita selain dapat pelayanan dari posyandu, bantuan dari PKH jadi tambahan buat pemenuhan gizi yang baik buat sianak, dengan demikian PKH merupakan program yang berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Yusna Farida (28 tahun) ‘*‘Hadirnya PKH sangat membantu keluarganya dalam proses pemenuhan gizi yang baik buat anaknya, selain dapat pelayanan dari Posyandu Desa, bantuan PKH jadi tambahan yang sangat berguna karena saya dapat membeli kebutuhan untuk balita saya.’*’

Hasil Wawancara Peneliti dengan ibu Puspina Rini (37 tahun) ‘*‘Program Keluarga Harapan Sangat bermamfaat, karena sangat membantu keluarga kami dalam membiayai sekolah anak-anak, dulu beban tanggungan sekolah kedua anak kami yang satu kelas 5 SD dan kelas 3 SMP jumlah yang harus dikeluarkan lumayan besar sekarang beban tanggungan berkurang dengan ada bantuan dari PKH.’*’

Dari beberapa hasil wawancara mulai dari pihak pendamping PKH dan Jawaban yang sama juga diutarakan oleh KPM lainnya seperti ibu Yusna Farida dan Puspa Rini, jawabannya semua sama walaupun dengan penjelasan bahasa yang berbeda, seperti jawaban yang di atas penulis bisa mengetahui dan memahami mengenai apa saja Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat. Adapun program ini yang diberikan kepada masyarakat bertujuan untuk menunjang serta memperbaiki taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat itu sendiri dengan mendapatkan layanan difasilitas Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial bagi seluruh anggota keluarga sesuai kebutuhannya, ada tujuh program dari PKH yang dihadirkan di tengah-tengah masyarakat, yaitu:

Pertama ‘*‘Rendahnya penghasilan menyebabkan keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan Kesehatan dengan baik, pemeliharaan kesehatan ibu hamil yang tidak memadai berakibat pada buruknya kondisi kesehatan bayi yang dilahirkan. Kehadiran program PKH berusaha menurunkan angka gizi buruk pada bayi dan meningkatkan Kesehatan ibu hamil dengan begitu proses kesehatan selalu terjaga.’*’ Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan bantuan PKH dalam komponen bantuan ibu hamil dan anak usia dibawah 6 tahun sebanyak 13 orang ditahun 2021

Kedua *“Pendidikan, dimana semua anak di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas untuk mengembangkan intelektualitas maupun prestasi akademik demi kemajuan sebuah bangsa. PKH memberikan dampak yang sangat positif dalam dunia pendidikan, partisipasi anak sekolah SD, SMP dan SMA sejalan dengan tujuan PKH untuk mendorong akses pendidikan kepada anak usia sekolah.”* Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan bantuan PKH dalam komponen peserta Pendidikan SD, SMP, dan SMA sebanyak 38 orang ditahun 2021

Ketiga *“kesejahteraan penyandang disabilitas berat, penyandang disabilitas berhak untuk memperoleh pelayanan dan kemudahan yang berhubungan dengan pemenuhan hak terutama pengasuhan dan perawatan dari keluarganya. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menanganin permasalahan penyandang disabilitas yaitu melalui rehabilitas sosial, pemberdayaan sosial, jaminan dan perlindungan sosial”* akan tetapi didesa Mendalo Indah tidak ada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan bantuan PKH dalam komponen penyandang disabilitas berat.

Keempat *“Kesejahteraan lanjut usia, seseorang yang telah berusia 60 tahun keatas, lanjut usia diberikan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang meliputi pelayanan kesehatan dan fasilitas ekonomi yang baik”* Hadirnya program PKH berupaya untuk memenuhi serta memperhatikan proses kesejahteraan sosial dalam mewujudkan kehidupan sosial yang layak dan bermartabat, serta untuk memenuhi hak atas kebutuhan masyarakat demi tercapainya kesejahteraan sosial.” Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan bantuan PKH dalam komponen lanjut usia sebanyak 7 orang ditahun 2021.

2. Faktor Penghambat Yang Dihadapi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kendala yang sering terjadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Sunarji kepala saksi pemerintahan dan pendamping Desa Mendalo Indah.

a) Hambatan sebab internal (Terdapat Ketidaksinkronan Antara Data)

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan Situasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang Sebenarnya arah kebijakan dari Program Keluarga Harapan mengalami gebrakan baru, yakni gerakan masal sinkronisasi data DTKS dengan situasi KPM yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya, proses evaluasi program dan pemutakhiran data para KPM tidak berjalan dengan maksimal dan seringkali mengalami kendala teknis; seperti kembalinya nama-nama KPM yang sudah dinyatakan Graduasi ke dalam portal data. Atau juga sejak awal pendataan DTKS tidak dilakukan dengan proses yang

benar, sehingga masyarakat yang seharusnya menjadi KPM PKH, tetapi tidak menjadi Penerima Manfaat dikarenakan tidak terdata namanya. Data DTKS yang menjadi acuan atau dasar penetapan calon penerima menjadi KPM, diindikasikan tidak mencerminkan keadaan masyarakat yang sebenar-benarnya, sehingga kemudian pada saat observasi di lapangan yang dilakukan peneliti bersama dengan Pendamping Sosial, ada beberapa contoh kasus serupa yang ditemukan. Kesalahan-kesalahan demikian seringkali memberikan dampak yang berkepanjangan ketika di lapangan. Merubah mindset masyarakat sangatlah sulit; ada yang kembali terlena dengan bantuan yang didapatkan, sehingga menolak untuk Graduasi mandiri. Sedangkan dari Pendamping Sosial tidak bisa memproses pencabutan hak KPM secara paksa tanpa ada bukti yang telah disetujui oleh Kodinator Wilayah, hal ini akan membawa permasalahan ke ranah yang berbeda dari tujuan awal pengentasan kemiskinan, namun lebih bagaimana cara mengentaskan kemiskinan moral.

“Kendala dalam pelaksanaan PKH masih terdapat ketidak merataan dalam bantuan tersebut, hal ini disebabkan karena Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang tidak sesuai. Sehingga masih ada masyarakat yang sudah sejahtera akan tetapi mendapatkan bantuan, sebaiknya ada masyarakat yang pantas menerima bantuan, data yang sudah divalidasi akan tetapi tidak dapat diubah kecuali pengajuan pendataan ketika aka ada data pemuktahiran yang keluar maka bisa data akan diperbarui.”

Hasil wawancara peneliti dengan pendamping PKH ibu Zeli Anggraini yang mengatakan bahwa masyarakat yang terpilih untuk menerima bantuan program PKH melalui Proses yaitu data yang diambil melalui Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

b) Hambatan Sebab Eksternal (Rendahnya Partisipasi dan Tingkat Pemahaman KPM Terhadap Program Keluarga Harapan (PKH))

Program ini bergerak dengan sifat top to down, dimana partisipasi masyarakat tidak dilibatkan secara aktif, dan dari masyarakatnya sendiri pun sangat sulit dikordinasikan untuk dapat mengikuti arahan dengan baik. Misalkan saja perihal sosialisasi atau pertemuan kelompok, tidak sedikit KPM di Desa Mendalo Indah yang tidak berhadir dengan berbagai alasan; sibuk bekerja, sakit dan segala macam alasan lainnya. Akan tetapi, ketika pencairan diumumkan, mereka berbondongbondong untuk menjadi paling cepat dalam mengakses bantuan. Tidak hanya itu saja, seringkali KPM juga abai terhadap kewajiban dari komponen yang mereka miliki. Misalkan saja, komponen kesehatan; balita, masih banyak kasus dimana si pengurus komponen (orangtua dari balita yang menjadi komponen), tidak rutin menjalankan kewajibannya dalam mengecek kesehatan si balita ke pelayanan kesehatan. Setelah ditelusuri penyebab-penyebab dari rendahnya partisipasi dan pemahaman masyarakat ini melalui

observasi dan wawancara, ditemukan beberapa sebab seperti, rendahnya pemahaman mereka terkait apa itu PKH, hak dan kewajiban mereka sebagai KPM, dan informasi lainnya terkait Program. Hal ini dikarenakan mereka yang tidak mendapatkan atau tidak mengikuti sosialisasi program yang diberikan dengan baik dan benar.

“Kurangnya komitmen dari masyarakat penerima bantuan, salah satunya masih ada masyarakat yang malas untuk memeriksa Kesehatan dan imunisasi bagi balitanya, dan juga keikutsertaan anak dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan tidak mengikuti peraturan dalam kepesertaan dalam PKH yang sudah dijelaskan oleh pendamping pada pertemuan sosialisasi.”

3. Faktor Pendorong Dalam Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a) Komunikasi yang baik antar pendamping PKH dengan KPM

Pendamping PKH akan menginformasikan dan menjelaskan tujuan PKH kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan tujuan adanya sosialisasi antar KPM agar memenuhi syarat dari penerima bantuan. Ketika penyaluran bantuan PKH akan selalu diinformasikan kepada ketua kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang sudah dibuat ketika Keluarga Penerima Manfaat (KPM) ditetapkan sebagai penerima bantuan PKH. Dengan adanya pendamping sebagai animator, dengan memberikan rangsangan atau dorongan serta motivasi kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk menjadi penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dan memenuhi kewajiban sebagai penerima bantuan. Pendamping juga melakukan sosialisasi guna untuk meningkatkan partisipasi antar masyarakat dan untuk melakukan aktivitas kelembagaan masyarakat.

b) Sudah tersedianya instansi pemerintah untuk penunjang PKH

Dengan adanya instansi pemerintah antara lain, Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan, agar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) instansi ini bisa membantu PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong/pendukung. Pemerintah sudah memberi akses layanan Kesehatan dan Pendidikan. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bisa menjalankan kebijakan berdasarkan prosedur yang ada dan sesuai sehingga KPM mendapatkan pendampingan maksimal dalam program ini. Hasil wawancara peneliti dengan pendamping PKH ibu Zeli Anggraini

“Peserta yang mempunyai anak bayi, balita juga anak pra sekolah (apras) ibunya wajib membawa anak-anaknya keposyandu. Jadi, selama dia masih menjadi peserta PKH dia tetap membawa anaknya keposyandu. Selanjutnya ibu hamil, dia harus terdata dan juga harus selalu keposyandu, selama masih menjadi peserta PKH dia harus memenuhi komitmen jadi peserta

yang terdaftar di posyandu. Kemudian anak sekolah SD, SMP, SMA, jadi selama itu masyarakat berpartisipasi untuk memberi motivasi kepada anaknya agar giat pergi sekolah setiap hari termasuk kerapian, atribut dan sebagainya selama dia menjadi peserta PKH.’’

Adapun hasil dari wawancara di atas menerangkan bahwa faktor pendukung dalam penerapan program PKH ialah masyarakat yang patuh akan aturan program PKH sehingga sangat mendukung para pendamping dalam mendampingi masyarakat. Kemudian masyarakat juga mau berpartisipasi dengan mematuhi segala komitmen sebagai peserta PKH.

c) Finansial

Faktor pendukung lainnya yaitu dukungan finansial yang lancar sehingga dapat menentukan kesuksesan tujuan. Dalam pelaksanaan PKH, proses penyaluran atau pendanaan merupakan hal terpenting sebagai penentuan keberhasilan program ini. Disamping itu pendanaan menjadi hal penting sehingga diperlukan pengelolaan maupun pengawasan yang baik agar dalam pendanaannya sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu dengan anggaran yang cukup, pelaksanaan program keluarga harapan ini dapat berjalan dengan baik dan pada akhirnya kualitas hidup KPM sebagai tujuan program dapat meningkat kesejahteraan.

4. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Al-Qur'an membahas berbagai dimensi kesejahteraan masyarakat, termasuk kesehatan fisik, sosial, dan spiritual. Keseluruhan komponen kesejahteraan ini bersifat interaktif, sehingga jika salah satunya tidak terpenuhi maka dipastikan masyarakat tidak akan merasakan kesejahteraan sosial. Islam sangat memperhatikan masalah kesejahteraan sosial. Islam mengontrol distribusi kekayaan di bidang ekonomi agar tidak hanya untuk orang kaya.

Struktur sosial yang stabil juga akan mendorong kesejahteraan sosial, terutama ketika keamanan stabil. Stabilitas merupakan kemantapan, kestabilan ekonomi dari segi pendapatan, unsur Pendidikan yang baik dan yang terpenting kesehatan. Dan ayat diatas juga menjelaskan bahwa orang miskin berhak atas kesejahteraan sosial, berupa pendapatan, kesehatan, dan pendidikan yang bagus. Hasil wawancara peneliti dengan ibu Puspina Rini (41 tahun)

‘‘Bahwa bantuan yang di terima dari program PKH dalam bentuk uang non-tunai. Keluarga kami sangat senang bisa merasakan mamfaat program dari PKH, karena dengan uang tersebut dapat membantu kami dalam memenuhi keperluan sekolah anak anak.’’ Dengan hasil wawancara ini dalam prespektif ekonomi syariah adanya peningkatan masyarakat sejahtera dalam biaya pendidikannya.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Inem Rohayati, (62 tahun)

‘‘Bantuan yang di terima dari program PKH dalam bentuk uang non-tunai. Saya sangat senang bisa merasakan mamfaat program dari PKH, karena dengan uang tersebut dapat

membantu kami dalam memenuhi keperluan kesejahteraan sosial yang meliputi pelayan kesehatan dan fasilitas ekonomi yang baik.” Dengan hasil wawancara ini dalam prespektif ekonomi syariah adanya peningkatan masyarakat sejahtera dalam biaya kesehatan dan ekonomi yang membaik.

Ekonomi dalam berdasarkan islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus pertimbangan yang memiliki dimensi ibadah yang teraplikasi etika dan moral syariah islam. Ekonomi dalam islam harus mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha. Ekonomi Islam mempunyai tujuan untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan didunia. Nilai islam buka semata-mata hanya untuk kehidupan muslim saja, tetapi seluruh mahluk hidup di muka bumi. Adapun tujuan kesejahteraan ekonomi syariah yaitu untuk mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh meliputi segala aspek kehidupan maupun akhirat. Konsep kesejahteraan ekonomi pun mengaju pada tujuan syariat islam itu sendiri yaitu dengan terjaganya prinsip maqashid syari’ah kestabilan ekonomi dari segi pendapatan, unsur Pendidikan yang baik dan yang terpenting kesehatan.

Maqashid Syariah dibagi menjadi tiga tingkatan pembagian ini berkaitan dengan usaha menjaga kelima unsur pokok kehidupan dalam usaha mencari tujuan persyariaan hukum utama yaitu untuk mewujudkan kemaslahatan manusia. Ketiga tingkatan dalam maqashid syariah tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Al-Daruriyyat (Tujuan Primer)

Tujuan primer harus ada dalam kehidupan manusia, jika tidak tercapai akan berakibat fatal Karena dapat merusak kehidupan itu sendiri dan tidak adanya kemaslahatan didunia maupun akhirat. Tujuan dimana Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merasakan Kesejahteraan ekonomi dan bisa membantu penerima bantuan dalam melanjutkan taraf kehidupan yang lebih baik lagi.

2. Al-Hajiyyat (Tujuan Sekunder)

Tujuan sekunder diperlukan manusia untuk mempermudah dalam kehidupan dan menghilangkan kesulitan. Jika tidak dicapaiakan terjadi kesulitan dan implikasinya tidak sampai merusak kehidupan. Tujuan dimana Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merasakan Kesejahteraan ekonomi dan bisa membantu penerima bantuan dalam melanjutkan taraf pendidikan anak yang baik

3. At-Tahsiniyyah (Tujuan Tersier)

Tujuan tersier merupakan tuntutan moral yang artinya itu untuk kebaikan dan kemuliaan. Jika tidak dapat dicapai, maka tidak akan merusak ataupun menyulitkan kehidupan

manusia. Tujuan dimana Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merasakan Kesejahteraan ekonomi dan bisa membantu penerima bantuan dalam melanjutkan taraf pendidikan anak yang baik. Dimana setiap masyarakat berhak merasakan Kesejahteraan ekonomi yang baik.

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Desa Mendalo Indah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jambi Luar Kota tepatnya di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Dengan luas wilayah desa Mendalo Indah secara keseluruhan yaitu ± 502 Ha KM², yang terdiri dari 4 dusun. Jumlah penduduk desa Mendalo Indah berjumlah sekitar 1.702 jiwa dengan rincian 866 jiwa laki-laki (48%) dan 1.133 jiwa perempuan (52%) dan jumlah Kartu Keluarga (KK) 444 dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) miskin 217

Adapun beberapa kesimpulan lainnya yang dapat peneliti rangkum dari beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Implementasi PKH di Desa Mendalo Indah terdapat dalam penerima Program Keluarga Harapan yaitu pada tahun 2012. Program Keluarga Harapan merupakan program penanggulangan kemiskinan yang memberikan bantuan Non-tunai bersyarat kepada penerimanya, dan bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dengan ketentuan; memiliki ibu hamil dan nifas/menyusui, anak balita, anak usia sekolah (SD, SMP dan SMA). Adapun tahapan Program Keluarga Harapan:
 - a) Tahap pertemuan awal
 - b) Memasukkan data ke Sistem Informasi Manajemen
 - c) Pembayaran
 - d) Verifikasi komitmen
2. Faktor Penghambat Yang Dihadapi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
 - a) Hambatan sebab internal (Terdapat Ketidaksinkronan Antara Data)
 - b) Hambatan Sebab Eksternal (Rendahnya Partisipasi dan Tingkat Pemahaman KPM Terhadap Program Keluarga Harapan (PKH))
3. Faktor Pendorong Dalam Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
 - a) Komunikasi yang baik antar pendamping PKH dengan KPM
 - b) Sudah tersedianya instansi pemerintah untuk penunjang PKH
 - c) Finansial

Adapun tujuan kesejahteraan ekonomi syariah yaitu untuk mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh meliputi segala aspek kehidupan maupun akhirat. Konsep kesejahteraan ekonomi pun mengaju pada tujuan syariat islam itu sendiri yaitu dengan terjaganya prinsip maqashid syari'ah kestabilan ekonomi dari segi pendapatan, unsur Pendidikan yang baik dan yang terpenting kesehatan.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) ini sangatlah bermanfaat terhadap peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) juga memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Dampak dalam Program Keluarga Harapan (PKH) masih ditemukannya penerima yang tidak layak dan keluarga miskin yang tidak menjadi penerima PKH. Hal ini mengakibatkan kesenjangan antar masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH dengan masyarakat tidak mendapatkan bantuan akan tetapi masyarakat ini berhak mendapatkan bantuan. Hal ini terjadi di desa Mendalo Indah masyarakat banyak protes mengenai penerima bantuan yang hidupnya sudah sejahtera dibandingkan masyarakat yang belum sejahtera.

C. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat peserta Program Keluarga Harapan agar dapat memanfaatkan bantuan pemerintah dengan sebaik-baiknya, terutama dalam Program Keluarga Harapan (PKH) yang berbentuk bantuan Non tunai bersyarat dan diberikan kepada KPM.
2. Diharapkan juga kepada masyarakat agar dalam menyampaikan keluhannya kepada pemerintah lebih baik menggunakan perwakilan dari mereka agar terhindar dari terjadinya perdebatan. Bagi masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan agar tidak saling menyalahkan dengan aparat desa dan pendamping PKH.
3. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat lebih teliti dalam mengambil data yang berkenaan dengan masyarakat desa. Diharapkan juga kepada pemerintah daerah (Kabupaten/Kota) agar lebih baik dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat, baik dalam menerima pengaduan dan juga dalam membantu mereka menyampaikan suara mereka kepada pemerintah pusat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Al-Qur'an dan Terjemahnya Kementerian Agama RI, (Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi, 2015)

Buku:

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif. Pertama*. CV syakir Media Press, 2021.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Pradigma Baru*. 2nd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Erwan Agus Purwanto and Dyah Ratih Sulistyastuti, *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media, 2021)
- fadlan, Fadlan. “Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah” (2019): Surabaya.
- Ismail, Asep Usman. *Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam Yang Berkeadilan Dan Berkesejahteraan*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- Kementerian Sosial RI. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan*. Jakarta, 2018.
- Lexy J Moleong. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” 6, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya., 2007.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. surakarta, 2015.
- Pasalong, and Pasalong, dan Harbani. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Purwanto, Erwan Agus, and Dyah Ratih Sulistyastuti. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010.
- Republik Indonesia, Kementerian Sosial. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021*. Jakarta, 2021.
- Salamah, Ummu. *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Insan Akademika, 2012.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” 226, n.d.
- Suharsimi Arikunto. “Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.” In *Rineka Cipta*, 172, 2013.
- Tamadun. *Media Komunikasi Dan Edukasi Ekonomi Syariah*. XVIII., n.d.
- Wahab, and Soloichin.A. *Analisa Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebjjaksanaan Negara*. Malang: Bumi Aksara, 2012.
- Zain, Arifin. *Islam Dan Kesejahteraan Sosial Antara Ajaran Dan Realitas Sosial*, n.d.

Artikel Jurnal:

- Bakulu, Brayen, Masje Pangkey, and Helly Kolondam. “Efektivitas Program Keluarga Harapan Sektor Pendidikan di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur” *JAP* No. 101 Vol. VII 2021, no. 101 (2021): 11.

- Beni, Sabinus, and Blasius Manggu. "Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Perbatasan(Studi Kasus Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat)." *Kalimantan Barat* Vol. 9, No.02 (2020).
- Daud, Muhammad, and Yushita Marini. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin" Vol.2, No 1 April 2018 (2018): 29–38.
- Fuadi, Ariza, and Purbayu Budi Santosa. "Ekonomi Islam dan Negara Kesejahteraan" VOL 12, no. 1 (2015): 17.
- Dyah Ayu Vigoreta, "Implementasi Program Kelarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)"(2020): 251–258.
- Hanif, Hasrul, and Dati Fatimah. *Mewujudkan Program Keluarga Harapan Yang Lebih Bermakna*. Jakarta: Friedrich-Ebert-Stiftung Kantor Perwakilan Indonesia, 2015.
- Hasna, Nurma Mustik, Nurhadji Nugraha, and Indriyana Dwi Mustikarini. "Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat" *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol 7 No 2 (2020): 108–116.
- Machfiroh, Asfriqi. "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (Pnpm-Mp)" Volume 3 Nomor 2, (2015): 7.

Undang-Undang

- Indonesia Republik, Undang-Undang Republik Indonesia: Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan
- Kementrian Sosial RI, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan

Wawancara

- Zeli Anggraini."wawancara pendamping desa"Direct, Oktober 11.2022
- Ida Harjani "wawancara Keluarga Penerima Manfaat (KPM)" Direct February 9. 2023
- Nurhasana "wawancara Keluarga Penerima Manfaat (KPM)" Direct February 9. 2023
- Nur Baiti "wawancara Keluarga Penerima Manfaat (KPM)" Direct February 9. 2023
- Inem Rahayu "wawancara Keluarga Penerima Manfaat (KPM)," Direct February 9. 2023
- Rohayati "wawancara Keluarga Penerima Manfaat (KPM)," Direct February 9. 2023

Sumber Internet/Website

- "Indonesia.Go.Id - Program Keluarga Harapan (PKH) 2021, Berikut Syarat Dan Ketentuan Penerimaannya." Accessed October 27, 2022. <https://indonesia.go.id/kategori/keuangan/2320/program-keluarga-harapan-pkh-2021-berikut-syarat-dan-ketentuan-penerimaannya?lang=1>.
- "Program Keluarga Harapan (PKH) | Kementerian Sosial Republik Indonesia." Accessed October 27, 2022. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>.

“Program Raskin Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia.” *Adoc.Pub*. Accessed October 27, 2022. <https://adoc.pub/proram-raskin-sebagai-upaya-penanggulangan-kemiskinan-di-ind.html>.

“Studi Perkembangan Kesejahteraan Petani Di Provinsi Jambi | Media Edukasi Data Ilmiah Dan Analisis (MEDIAN).” Accessed October 27, 2022. <https://bpsjambi.id/median/index.php//median/article/view/53>.